

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam meningkatkan kemandirian anak tunarungu (Studi Kasus Sekolah Luar Biasa Mutiara Bunda Losari) maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan kemandirian anak Sekolah Luar Biasa Mutiara Bunda, ada faktor yang dapat mendukung dan menghambat proses tersebut. Faktor pendukungnya yaitu: a) Lingkungan yang sangat mempengaruhi guru dalam meningkatkan kemandirian anak, baik lingkungan sekolah atau rumah. b) Sarana dan prasarana yang didalamnya terdapat media khusus yang dapat menunjang pembelajaran anak tunarungu di sekolah. c) Kerjasama antara orang tua dan guru yang didalamnya bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak di sekolah maupun di rumah. Selain itu faktor penghambat guru dalam meningkatkan kemandirian anak yaitu: a) Diri sendiri, anak-anak yang memiliki emosi yang tidak stabil juga dapat menghambat kemandiriannya. b) Lingkungan yang kurang mendukung bahkan tidak mendukung atau mengucilkan anak-anak yang berkebutuhan khusus yang akibatnya sangat berkepanjangan bagi anak tersebut.
2. Guru memiliki peran penting dalam masa tumbuh kembang anak terutama dalam meningkatkan kemandirian anak tunarungu. Guru memiliki peran sebagai berikut: a) Guru sebagai fasilitator yang berperan untuk memfasilitasi siswa-siswinya agar dapat belajar dengan baik salah satunya yaitu dengan meningkatkan kemandirian anak, b) Guru sebagai motivator yang berperan memberikan motivasi kepada anak ketika anak mengalami masalah dalam kegiatan belajar yang mendukung kemandirian anak. c) Guru sebagai pembimbing yang memberikan bimbingan atau arahan mengenai perilaku anak dalam melakukan kegiatan. d) Guru sebagai

evaluator yang mengevaluasi tumbuh dan kembang anak selama 4 minggu atau setiap satu semester.

3. Dampak peran guru dalam meningkatkan kemandirian anak tunarungu yaitu ketika sudah dilakukannya pembiasaan-pembiasaan baik ketika di rumah maupun disekolah. Anak tunarungu yang mendapatkan bimbingan dari guru dan orang tuanya serta tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang mendukung akan memiliki sikap kemandirian seperti: a) Rajin belajar, anak-anak yang tumbuh dan berkembang dilingkungan yang mendukung akan mendapatkan dampak yang positif dari lingkungan tersebut yang menjadikannya rajin belajar. b) Prestasi yang dicapai, anak-anak tunarungu juga bersekolah seperti anak-anak lain yang ketika berada di dalam kelas ia juga bisa mendapatkan prestasi atau nilai unggul daripada teman-temannya. c) Aktif dalam kegiatan, Anak-anak yang percaya diri dan berani akan lebih aktif dalam kegiatan belajar didalam kelas

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan mengenai penelitian yang sudah dilaksanakan di SLB Mutiara Bunda Losari tentang “Peran guru dalam meningkatkan kemandirian anak tunarungu-tunawicara di SLB Mutiara Bunda Losari”. Untuk meningkatkan kemandirian anak antara lain sebagai berikut :

1. Untuk SLB Mutiara Bunda Losari
 - a. Mengadakan layanan bimbingan untuk anak tunarungu dengan membuat jadwal di luar proses pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat lebih meningkatkan kemandirian.
 - b. Memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan potensinya ketika berada di sekolah, sehingga kemandiriannya pun terlatih.
 - c. Membuat ruangan khusus yang berisikan hasil karya anak tunarungu sehingga dapat dijadikan motivasi belajar agar pemahaman anak tunarungu dapat meningkat.
2. Untuk Guru Pembimbing

- a. Menjalin komunikasi yang baik antara guru dan orangtua agar dapat mengetahui tumbuh kembang anak ketika berada di sekolah maupun di rumah.
 - b. Menjalin komunikasi yang baik dengan anak-anak agar menjadi lebih mudah untuk memberikan pengarahan dan anak-anak dapat termotivasi sehingga dapat menemukan potensi yang ada pada diri anak.
 - c. Selalu memberikan pengarahan yang baik dan wawasan yang baru agar anak-anak memiliki kepercayaan sehingga kemandirian anak dapat meningkat.
3. Untuk Mahasiswa Bimbingan Koseling Islam Selanjutnya
- a. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bimbingan untuk meningkatkan kemandirian pada tunarungu sehingga mengetahui komunikasi yang baik dengan anak-anak spesial da dapat menambat manfaat khususnya bagi diri sendiri dan masyarakat lainnya.
 - b. Meningkatkan rasa empati agar anak tunarungu dapat berkembang dengan baik sehingga memiliki kepercayaan diri dan kemandirian agar dapat bersosialisasi di lingkungan masyarakat terutama di sekolah.

